

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model penelitian desain pendidikan atau *Educational Design Research* (EDR). Adapun tahapan penelitian EDR meliputi tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan (*preliminary research*), pengembangan atau pembuatan prototipe (*Development or Prototyping*), dan tahap penilaian (*assessment*). Penelitian ini menghasilkan produk berupa buku referensi yang dikembangkan berdasarkan data hasil penelitian lapangan (*field research*) tentang tanaman obat keluarga di Kelurahan Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas. Arikunto (2006), menjelaskan bahwa jenis penelitian lapangan atau *field research* merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dalam pengambilan data di lapangan.

Buku referensi yang di kembangkan akan diuji validitasnya dengan menggunakan evaluasi formatif Tesser (1993). Evaluasi formatif Tesser yang terdiri dari 5 tahap yaitu tahap evaluasi diri (*self evaluation*), uji pakar (*expert review*), uji perorangan (*one to one*), uji kelompok kecil (*small group*) dan uji lapangan (*field evaluation*).

Penelitian pengembangan produk berbentuk buku referensi ini dibatasi sampai tahap uji pakar (*expert review*) untuk melakukan pengujian kevalidan isi buku referensi. Pengujian dibatasi sampai tahap uji pakar (*expert review*) bertujuan agar produk yang dihasilkan valid, mengevaluasi

produk sesuai saran dari validator, mendapat masukan dari pakar ahli bahasa, materi dan media serta sesuai dengan tujuan penelitian yaitu validasi produk buku referensi serta adanya keterbatasan dalam setting penelitian yang sudah di jadwalkan. Menurut Sugiyono (2015), dalam Istiqamah (2019), menjelaskan bahwa untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*), disini para ahli dimintai pendapat mengenai instrumen yang telah disusun.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menggali data jenis-jenis tanaman obat keluarga. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk menggali data validitas produk buku referensi dikembangkan data pengukuran parameter lingkungan.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah *Educational Design Research* (EDR). Menurut Plomp (2013) bahwa tahapan EDR yang terdiri dari pendahuluan (*preliminary research*), tahap pengembangan atau pembuatan prototipe (*development or prototyping phase*) dan tahap penilaian (*assessment phase*), namun pada penelitian ini hanya sampai tahap pengembangan atau pembuatan prototipe (*development or prototyping phase*). Pada tahapan pengembangan atau pembuatan prototipe (*development or prototyping phase*) dilakukan evaluasi buku referensi yang dikembangkan menggunakan evaluasi formatif Tessmer (1993) yang terdiri dari tahap yaitu tahap evaluasi diri (*self*

*evaluation*), uji pakar (*expert review*), uji perorangan (*one to one*), uji kelompok kecil (*small group*) dan uji lapangan (*field evaluation*). yang dibatasi sampai tahap pendapat ahli (*expert review*) Adapun langkah tahapan EDR yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pendahuluan (*Preliminary Research*)

Pada tahap ini dilakukan analisis konteks dan identifikasi jenis-jenis tanaman obat keluarga, manfaat tanaman obat keluarga cara pengolahan tanaman obat keluarga sebagai sumber belajar masih sedikit sehingga diperlukannya sumber informasi ilmiah yang lebih banyak lagi digunakan sebagai pengetahuan. Buku referensi yang dikembangkan merupakan hasil kajian lapangan (*field research*) jenis-jenis tanaman obat keluarga, manfaat tanaman obat keluarga, cara pengolahan tanaman obat keluarga di Kelurahan Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas. Selanjutnya pada tahap ini dilakukan penelitian lapangan (*field research*) yang meliputi tahap persiapan, dan pelaksanaan. Berikut tahapan yang dilakukan:

##### a. Tahap Persiapan

1. Melakukan observasi lokasi penelitian yang sesuai untuk pengambilan sampel tanaman obat keluarga di Kelurahan Mambulau
2. Membuat surat izin penelitian.
3. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun alat dan bahan yang digunakan yaitu, buku identifikasi, kamera HP, alat tulis, alat parameter lingkungan.

#### b. Tahap Pelaksanaan

1. Menetapkan lokasi pengambilan sampel di kawasan Kelurahan Mambulau.
2. Melakukan pengamatan kajian terhadap morfologi yang ditemukan meliputi: akar, batang, daun, bunga, buah dan biji (jika ada) serta habitatnya. Pengamatan morfologi tumbuhan dilakukan terhadap sampel tumbuhan dewasa dengan menggunakan format deskripsi tumbuhan.
3. Melakukan pengambilan sampel tumbuhan obat keluarga untuk kepentingan dokumentasi morfologi tanaman dan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto.
4. Membuat dokumentasi kegiatan lapangan.
5. Melakukan wawancara kepada masyarakat Kelurahan Mambulau yang terpilih sebagai informan dan responden penelitian
6. Melakukan analisis data terhadap data yang diperoleh. Hasil analisis data akan digunakan sebagai referensi dalam penyusunan sumber belajar berupa buku referensi.

#### c. Tahap Penyelesaian

1. Melakukan identifikasi jenis tanaman yang ditemukan dan identifikasi jenis berdasarkan perbedaan ciri morfologi dicatat dalam tabel pertelaan dan didukung oleh berbagai sumber referensi. Selain itu, mendeskripsikan setiap jenis sampel yang ditemukan.

2. Menganalisis data yang diperoleh.
3. Penyusunan Buku referensi berdasarkan jenis tanaman obat keluarga yang telah diidentifikasi dan dilakukan analisis data.
4. Meninjau desain awal cover depan dan belakang buku referensi dan melakukan perbaikan.
5. Perancangan (desain) buku referensi menyusun buku referensi tanaman obat keluarga sebagai sumber belajar pada mata kuliah Botani Tumbuhan Tinggi, Morfologi Tumbuhan dan Etnobotani. Penyusunan buku referensi tersebut melalui beberapa langkah, sebagai berikut:
  - a. Melakukan uji validitas ke ahli pakar.
  - b. Melakukan perbaikan sampai buku referensi dinyatakan valid dan dapat digunakan.

2. Tahap Pengembangan atau Pembuatan Prototipe (*development or prototyping phase*)

Pada tahap ini dilakukan evaluasi formatif Tessmer terhadap buku referensi yang dikembangkan menggunakan desain evaluasi formatif Tessmer (1993) yang dibatasi pada dua tahap yaitu evaluasi diri (*self evaluation*) dan uji pakar (*expert review*). Adapun tahapan yang dilakukan yaitu:

a. Evaluasi Diri (*Self Evaluation*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi secara mandiri mengenai buku referensi yang telah dikembangkan meliputi isi, bahasa,

penulisan dan membuat desain awal untuk cover depan dan belakang buku referensi. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga menentukan ahli untuk uji validitas buku referensi beserta pertanyaan yang akan diajukan.

Berikut rancangan *cover* buku referensi hasil awal peneliti dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Desain *Cover* Buku Referensi

(Sumber: Dok. Pribadi, 2023)

#### b. Uji Pakar (*Expert Review*)

Pada tahap ini, peneliti menyerahkan buku referensi kepada ahli untuk di uji kevalidannya dengan menggunakan angket yang telah dibuat sebelumnya. Data validitas tersebut dihitung menggunakan skor validitas oleh Akbar (2013), kemudian dicocokkan dengan kriteria validitas

berdasarkan skor tersebut. Bagian yang dievaluasi oleh ahli meliputi akurasi konten, kualitas teknis, desain, validitas, dan lainnya yang sekiranya perlu untuk dievaluasi. Selanjutnya, peneliti menerima hasil evaluasi tersebut dan melakukan perbaikan, hingga produk dinyatakan valid dan siap untuk digunakan.

### **C. Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Mambulau dengan jumlah penduduk 3.047 jiwa. Kelurahan Mambulau merupakan sebuah Kelurahan Pemekaran yang semula adalah wilayah Kelurahan Sei Pasah yang mana kelurahan tersebut termasuk dalam wilayah Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Kelurahan Mambulau memiliki luas wilayah 4 km<sup>2</sup> memiliki 7 RT dengan jumlah penduduk 3.047 jiwa. Pengambilan sampel data tanaman obat keluarga saya lakukan di beberapa RT yang ada di kelurahan Mambulau. Adapun batas wilayah kelurahan mambulau yaitu:

- a) Sebelah utara : Kelurahan Hampatung
- b) Sebelah selatan : Kelurahan Pulau Mambulau
- c) Sebelah barat : Sungai Kapuas dan Kelurahan Selat Hilir
- d) Sebelah timur : Kelurahan Anjir Mambulau Barat

Penelitian dilaksanakan selama 1 tahun 6 bulan yaitu terhitung mulai dari Oktober 2023 sampai bulan Juli 2025. Kegiatan penelitian meliputi survei lokasi penelitian, seminar proposal dan penyusunan instrumen penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, penyusunan buku referensi, uji validitas buku referensi oleh ahli pakar dan revisi, hingga penyusunan skripsi. Berikut jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Item	Bulan						
		Okt- Nov 2023	Des 2024	Mar- Mei 2024	Des 2024	Feb 2025	Apr 2025	Juli 2025
1.	Penyusunan proposal							
2.	Pengajuan Proposal							
3.	Seminar proposal							
4.	Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data							
5.	Analisis data							
6.	Penyusunan skripsi							
7.	Uji validatas							
8.	Sidang skripsi							

Sumber: (Hasil Olah Data, 2023)

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan

Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten sebanyak 3.047 jiwa.

## **b. Sampel**

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* teknik ini digunakan sebagai cara untuk menentukan informan dengan pertimbangan tertentu. Informan yang ditentukan berjumlah 5 orang. Adapun kriteria informan yaitu:

- 1) Tokoh masyarakat berupa: sesepuh Desa, tabib, dukun dan lain sebagainya.
- 1) Berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
- 2) Berusia 25-70 tahun.
- 3) Penduduk asli di Kelurahan Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.
- 4) Jarang dan tidak pernah meninggalkan Desa dalam kurun waktu 20 tahun.
- 5) Sehat jasmani dan rohani.

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Snowball sampling* teknik ini digunakan sebagai cara untuk menentukan responden. yang awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi banyak (bertambah jumlahnya). Responden yang ditentukan berjumlah 10 orang. Adapun kriteria responden adalah sebagai berikut:

- 1) Responden merupakan masyarakat yang menggunakan dan memanfaatkan tanaman obat keluarga.
- 2) Responden merupakan masyarakat yang mengoleksi atau menjual tanaman obat keluarga.
- 3) Sehat jasmani dan rohani.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal dari sumber utama, data ini tidak tersedia dalam bentuk file. Namun data ini perlu didapatkan secara langsung melalui responden dan informan yang akan dijadikan objek penelitian atau seseorang yang menjadi objek untuk memperoleh informasi atau data (Narimawati, 2008). Data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data hasil wawancara yang meliputi jenis tanaman apa saja yang digunakan sebagai obat keluarga dan cara pemanfaatannya.
- 2) Data observasi kajian tanaman obat keluarga.
- 3) Data validasi buku referensi.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung didapat oleh pengumpul data. Data ini diperoleh bisa dari seseorang atau dokumen-dokumen yang terkait, data sekunder ini sifatnya

sebagai pendukung dari data primer (Sugiyono, 2008). Data sekunder berguna sebagai pelengkap informasi ketika peneliti berada di lapangan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen tentang gambaran umum tempat penelitian, buku dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian jenis tanaman obat keluarga.

## b. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

#### 1) Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Mambulau yang memanfaatkan tanaman obat keluarga ditentukan dengan teknik wawancara.

#### 2) Informan

Informan penelitian ini merupakan masyarakat di Kelurahan Mambulau yang sangat mengetahui memanfaatkan tanaman obat keluarga ditentukan dengan teknik wawancara.

### 3) Validator

Validator penelitian ini merupakan para ahli bahasa, materi dan ahli media yang berasal dari Program Studi Tadris Biologi. Validator menelaah beberapa aspek yang terdapat dalam angket validasi seperti kelayakan isi, ukuran buku, lugas, desain, kulit buku, komunikatif, desain isi buku, kesesuaian dengan perkembangan zaman, kesesuaian dengan kaidah dan bahasa, penggunaan *symbol* atau ikon.

## 2. Sumber Data Sekunder

### 1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen yang berkaitan dengan gambar lokasi penelitian, foto jenis-jenis tanaman obat keluarga, dan foto parameter lingkungan di Kelurahan Mambulau, Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menjadi dua, yaitu teknik pengumpulan data kualitatif dan teknik pengumpulan kuantitatif (Ardiansyah, 2023), sebagai berikut:

### **1. Teknik data Kualitatif**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* pada wilayah sampling yang telah ditentukan dan kemudian didokumentasikan. Adapun area

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah seluas 4 km<sup>2</sup> dan memiliki 7 RT, teknik dari pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

1) Observasi

Observasi dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data mengenai tanaman obat keluarga di Kelurahan Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tanaman obat yang dimanfaatkan masyarakat Kelurahan Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas. Pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 3.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi antara pewawancara (peneliti) dengan informan dan responden sebagai narasumber. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur atau secara spontan dan mengalir dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik wawancara digunakan untuk menggali data jenis tanaman obat keluarga, cara pengolahan dan cara pemanfaatannya. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 4.

### 3) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Lembar angket dapat dilihat pada lampiran 4.

### 4) Pengumpulan Data Jenis Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Mambulau

Pengumpulan data tanaman obat keluarga di lakukan dengan menjelajahi seluruh wilayah penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap spesies tanaman obat keluarga yang telah ditemukan diambil sampelnya lalu masukkan ke dalam wadah yang disediakan, kemudian sampel tersebut didokumentasikan, dicatat ciri morfologinya sesuai dengan aspek instrumen pertelaan tanaman obat keluarga, dan kemudian tanaman obat keluarga yang ditemukan diidentifikasi.

### 5) Identifikasi Jenis Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Mambulau

Identifikasi jenis tanaman obat keluarga di Kelurahan Mambulau dilakukan dengan cara membandingkan gambar hasil foto dokumentasi dengan foto yang ada pada sumber referensi. Ketika mengidentifikasi haruslah diperhatikan ciri morfologinya, sehingga dapat diketahui jenis tanaman obat keluarga yang ditemukan. Setelah diketahui jenis tanaman obat keluarga, tahap selanjutnya dapat dilakukan pengklasifikasian tingkat

taksonominya.

6) Klasifikasi Jenis Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Mambulau

Setelah identifikasi tanaman obat keluarga selesai, kemudian dilakukan pengklasifikasian berdasarkan tingkat taksonominya yaitu kingdom (kerajaan), divisio (divisi), classis (kelas), ordo (bangsa), familia (suku), genus (marga), dan spesies (jenis) menggunakan sumber buku referensi.

## 2. Data Kuantitatif

### a. Angket

Teknik pengumpulan data menggunakan angket ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan buku yang diberikan kepada validator. Responden dalam uji validasi kevalidan Buku Referensi menggunakan angket yang diajukan kepada para ahli pakar (media dan materi), yang terdiri dari 3 orang ahli pakar media dan orang ahli pakar materi. Pedoman angket dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 3.2 . Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Data Penelitian
1.	Data Kualitatif	Observasi	Pedoman observasi
		Wawancara	Lembar wawancara
		Angket	Lembar angket

No	Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Data Penelitian
		Pengumpulan data dan indentifikasi jenis tanaman obat keluarga	Lembar pertelaan jenis tanaman obat keluarga
		Klasifikasi jenis tanaman obat keluarga	Lembar hasil pengamatan dan kunci determinasi
2.	Data Kuantitatif	Angket	Lembar angket atau kuesioner untuk uji validasi jenis tanaman obat keluarga

Sumber: (Hasil Olah Data, 2023)

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 2 dan 3, pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 4, pedoman angket dapat dilihat pada lampiran 4, dan dokumentasi. Pedoman observasi dan pengamatan secara langsung harus didokumentasikan dalam bentuk tulisan ataupun berupa gambar seperti foto dengan menggunakan alat dokumentasi seperti pulpen, lembar instrumen wawancara yang bisa dilihat pada lampiran, dan kamera HP serta angket validasi buku referensi. Kamera digunakan ketika sedang melakukan observasi terkait pengamatan pada mengidentifikasi tanaman obat cara pengolahan dan penggunaan, dan khasiat tanaman obat baik dalam bentuk foto ataupun video.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi dan Media

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Kelayakan Isi	1. Kelengkapan materi				
	2. Keluasan materi				
	3. Kedalaman materi				
	4. Keakuratan konsep dan deskripsi				
	5. Keakuratan prinsip				
	6. Keakuratan prosedur				
	7. Keakuratan contoh, fakta, dan ilustrasi				
	8. Kesesuaian perkembangan ilmu dan teknologi				
	9. Keterkaitan antar konsep				
	10. Komunikasi				
	11. Kemenarikan materi				
Ukuran buku	12. Kesesuaian ukuran buku dengan UNESCO 15,5 x 23 cm				
Lugas	13. Ketepatan struktur kalimat yang digunakan				
	14. Penggunaan kalimat baku 15. Keefektifan kalimat yang digunakan				
Desain kulit buku	16. Tata letak				
	17. Tipografi kulit buku				
	18. Penggunaan huruf				
Komunikatif	19. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti				
Desain isi buku	20. Pencerminan isi buku				
	21. Kehermonisan tata letak				
	22. Kelengkapan tata letak				
	23. Daya pemahaman tata letak				
	24. Tipografi isi buku				
	25. Ilustrasi isi				
	26. Jarak antar huruf normal				
	27. Huruf yang digunakan <i>Times New Norman</i> 12 pt atau <i>Cambria</i> 11 pt				
28. Penggunaan huruf ( <i>bold, italic, capital</i> ) tidak berlebihan					

Kesesuaian dengan perkembangan zaman	29. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual				
Kesesuaian dengan Kaidah dan Bahasa	30. Ketetapan tata Bahasa 31. Ketetapan ean				
Penggunaan symbol atau ikon	32. Konsistensi penggunaan istilah 33. Konsistensi penggunaan symbol atau ikon				

Sumber: Diadopsi dari Wardathi (2019)

#### H. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan pengklasifikasian jenis-jenis tanaman obat keluarga yang akan didapatkan di Kelurahan Mambulau yang ditentukan. Setelah diperoleh data dari jenis-jenis tanaman obat keluarga, dilakukan analisis data dalam dua bentuk, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pada proses analisis, peneliti menggunakan berbagai referensi sebagai acuan, antara lain Hakim (2015), Steenis (2013), Tijtrosoepomo (2007), serta aplikasi berbasis android seperti Google Lens. Referensi-referensi tersebut memberikan dukungan yang relevan terhadap penelitian yang sedang dibahas. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dianalisis dengan tahapan sebagai berikut menurut Sugiyono (2015):

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses reduksi data adalah langkah pertama dalam menganalisis data kualitatif. Sugiyono (2019), menggambarkan reduksi data sebagai proses merangkum pemilihan elemen penting dengan fokus pada elemen yang paling penting. Data utama dalam penelitian ini adalah jenis-jenis tanaman obat keluarga di Kelurahan Mambulau, Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas.

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, tahap berikutnya adalah penyajian data. Data penelitian ini terdiri dari gambar hasil pengamatan jenis tanaman obat keluarga, deskripsi tabel pertelaan tanaman obat keluarga, dan data parameter lingkungan. Peneliti akan mengumpulkan data dalam bentuk narasi.

### c. Penarikan Kesimpulan

Penelitian menarik intisari dari penelitian yang menggambarkan pendapat tentang tanaman obat keluarga, bagian yang digunakan, cara pemanfaatan dan cara pengolahan serta penggunaan tanaman obat keluarga pada masyarakat Kelurahan Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas dan kevalidan buku referensi sebagai informasi ilmiah dijadikan sebagai kesimpulan yang akan menjawab dari rumusan masalah.

## 2. Analisis Data Kuantitati

Data kuantitatif dianalisis

Data dari buku referensi dianalisis dengan cara menghitung skor validitas yang diadopsi dari Akbar (2022), sebagai berikut :

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V : Validitas

Tse : Total skor validitas dari validator

TSh : Total skor maksimal yang diharapkan

Hasil validitas yang diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Validitas Buku Referensi Berdasarkan Presentase.

No	Persentase	Kategori Validitas
1.	85,01%- 100,00%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
2.	70, 01% - 85,00%	Cukup valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil
3.	50,01% - 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan perlu revisi besar
4.	01,00% - 50,00%	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

(Diadopsi dari Akbar, 2022)